

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang juga dikenal sebagai *field research*. *Field research* adalah jenis penelitian dimana informasi dikumpulkan dari penelitian dan informan melalui penggunaan alat pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya¹.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan statistik untuk mengolah data, yang berarti data yang dikumpulkan dan hasil yang dihasilkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, yang dapat diperoleh dengan objektif dan diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas melalui penyebaran kuesioner data².

Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian kausal atau hubungan kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel³. Hubungan kausal terjadi bukan secara kebetulan, tetapi sebagai hasil dari pengaruh variabel X sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel dependen⁴.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press*, Cet. I (Banjarmasin, 2011), 15. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, cet. I (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 13.

³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Aswaja Pressindo*, Cet. I (Yogyakarta, 2015): 124.

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. ed. Try Koryati, cet. I (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 15-16.

Peneliti memilih lokasi ini sebab diantara beberapa desa yang ada di Undaan, hanya di Undaan Lor yang terdapat Lembaga keuangan syariah dan konvensional serta mayoritas warganya beragama Islam, selain itu Undaan Lor merupakan salah satu desa yang menjadi pusat perekonomian selain desa Babalan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari objek yang akan diteliti, sering disebut sebagai universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, serta manusia, yang karakteristiknya dapat diukur atau diamati. Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin dalam judul, termasuk daerah atau geografis, benda-benda yang tidak bergerak, dan orang atau lainnya⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha di Undan Lor, setelah melihat dari website desa juga menghitung manual para pedagang yang ada di sepanjang jalan Undaan Lor bahwa terdapat 112 pelaku usaha, maka populasi dari penelitian ini sejumlah 112 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian penelitian, penetapan, dan pengambilan sampel dari populasi memiliki aturan, yang berarti bahwa sampel adalah representasi atau mewakili dari populasi tersebut⁶. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi⁷.

⁵ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014): 113.

⁶ Syahrums and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014): 114.

⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 82.

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan Tingkat kepercayaan 95% dan Tingkat eror 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Populasi

e²: Persentase kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{112}{1 + (112 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{112}{1 + (112 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{112}{1,28}$$

$$n = 87,5 \text{ (dibulatkan menjadi 88 orang/responden)}$$

Dari perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 88 orang/responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Pada dasarnya, variabel, penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Menurut Soegiyono, variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang darinya dapat diambil kesimpulan⁸. Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen:

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab atau menimbulkan variabel dependen. Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas⁹. Variabel bebas

⁸ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 38.

⁹ Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 50.

dalam penelitian ini yaitu Religiusitas, Lokasi, dan *Word of mouth marketing*.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel bebas. variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat¹⁰. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiustas (X1)	Religiusitas merupakan pengabdian seseorang terhadap agamanya di dalam semua aspek kehidupan baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan manusia lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi keyakinan (ideological) • Dimensi praktik keagamaan (ritualistic) • Dimensi pengetahuan keagamaan (intellectual) • Dimensi pengamalan (consequential) • Dimensi perasaan (experiential) 	Likert
Lokasi (X2)	Lokasi merupakan tempat di mana berbagai aktivitas dilakukan untuk membuat produk yang dibeli dan tersedia bagi pelanggan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas • Visibilitas • Lalu lintas • Parkir • Ekspansi • Lingkungan • Kompetisi • Peraturan pemerintah 	Likert

¹⁰ Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 50.

<p><i>Word of mouth marketing</i> (X3)</p>	<p><i>Word of mouth</i> merupakan jenis komunikasi yang dilakukan antara orang-orang secara lisan, tertulis, atau elektronik tentang alasan atau keunggulan untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa tertentu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • talkers (pembicara) • topic (Topik) • Tools (Alat) • Talking part (partisipasi) • Tracking (pengawasan) 	<p>Likert</p>
<p>Minat Menabung (Y)</p>	<p>Minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk membeli produk tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minat transaksional • Minat referensial • Minat prefensial • Minat eksploratif 	<p>Likert</p>

E. Uji Analisis Data

Alat ukur yang digunakan sangat menentukan keabsahan atau kesahihan hasil penelitian sosial, maka diperlukan adanya uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut¹¹. Uji Validitas adalah uji coba pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami pertanyaan peneliti. Jika temuan tidak valid, ada kemungkinan responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan¹².

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 66.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. ed. Try Koryati, cet. I (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 31.

Temuan dikatakan valid dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{xy} hasil hitungan dengan r pada tabel dan membandingkan nilai probabilitas output SPSS dengan nilai probabilitas yang digunakan peneliti. Apabila nilai $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ atau probabilitas output SPSS $\leq 0,05$, maka dikatakan valid¹³.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa reliabel atau handal suatu kuesioner sebagai indikator konstruk atau reliabel. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika tanggapan respondennya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu¹⁴. Reliabilitas ditunjukkan dalam bentuk angka, biasanya dalam bentuk koefisien. Semakin tinggi koefisien, semakin reliabel jawaban responden¹⁵.

Kereliabilisan suatu koesioner digunakan metode Alpha-Cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu kuesioner pada penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%. Menurut Santoso apabila alpha hitung lebih besar daripada r_{tabel} dan alpha hitung bernilai positif, maka kuesioner dapat disebut reliabel¹⁶.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Hadjar, Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau dalam kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu

¹³ Ni Wayan Suardiati Putri and Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika Dengan SPSS* (Denpasar, 2016): 85.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 61.

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, cet. I (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021): 33.

¹⁶ Ni Wayan Suardiati Putri and Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika Dengan SPSS* (Denpasar, 2016): 90.

seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Pertanyaan tertutup memudahkan perhitungan karena membatasi jawaban unit analisis, sementara pertanyaan terbuka memungkinkan penjelasan yang lebih mendalam¹⁷.

Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai religiusitas, lokasi bank, *word of mouth marketing*, dan minat menabung di bank syariah. Adapun alat yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial¹⁸.

Penelitian ini menggunakan kuesioner metode langsung. Dalam kasus ini, peneliti menawarkan alternatif tanggapan. Dengan memberikan tanda *chek list* pada alternatif jawaban, responden memilih alternatif yang sesuai dengan pengetahuan dan persepsi mereka. Skor yang diberikan adalah sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber data lain, analisis data dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, statistik digunakan untuk menganalisis data. jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diambil, dengan

¹⁷ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014): 135-136.

¹⁸ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 93.

menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya¹⁹.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui, uji t dan F menduga bahwa distribusi normal mengikuti nilai residual. Uji statistik yang dilakukan pada sampel yang sangat kecil akan menjadi tidak valid jika asumsi ini dilanggar. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik²⁰. Metode uji normalitas yang digunakan yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik P-Plot Regression Standardized Residual²¹.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Dalam model regresi yang baik, tidak akan ada korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel independen yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol disebut variabel ortogonal²². Multikolinieritas dapat dilihat dari:

¹⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 147.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 196-197.

²¹ Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset, Widina (Bandung, 2021)*: 1.

²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 157.

- 1) Uji multikolonierutas dapat dilihat dengan melihat nilai Tolerance dan VIF sebagai berikut
- Nilai Tolerance:
 - Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas
 - Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
 - Nilai VIF (Variance Inflation Factor):
 - Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas
 - Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas²³.

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah homoskedastisitas (variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap) atau Heteroskedastisitas (variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda). Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar)²⁴.

Salah satu cara untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat grafik Scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat SRESID, dan nilai residual error, ZPRED. Jika titik-titik pada grafik scatterplot memiliki pola tertentu atau tidak menyebar diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas²⁵.

²³ Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset. Widina* (Bandung, 2021): 4.

²⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 178.

²⁵ Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset, Widina* (Bandung, 2021): 6.

d) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memeriksa hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2 , dll) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, serta untuk memprediksi apakah nilai variabel independen akan meningkat atau menurun²⁶.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat menabung)

X_1 = variabel independen (Religiusitas)

X_2 = variabel independen (lokasi)

X_3 = variabel independen (*word of mouth*)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b_1, b_2, b_3 = nilai koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3

e = standar error

1. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 harus antara nol dan satu, nilai yang rendah berarti bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan yang signifikan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 terdapat pada tabel Model Summary²⁷.

b) Uji t

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, menggunakan regresi secara parsial untuk menentukan signifikansi parsial atau masing-masing

²⁶ Dwi Kurnia PS, Miftahul Munir, and Suhartono, *Analisis Statistik Dengan SPSS* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023): 152.

²⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021): 147.

variabel bebas terhadap variabel terikat (X1 terhadap Y, X2 Terhadap Y, dan X3 Terhadap Y)²⁸. pembuktian uji t dapat dilihat dari²⁹:

- 1) T hitung dan t tabel, dengan kriteria pengujian
 - Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima
 - Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak.
- 2) Berdasarkan signifikansi
 - Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima
 - Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

c) **Uji f**

Uji f digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat (X1, X2, X3 Terhadap Y) Pembuktian diuji dengan menyamakan angka f hitung dengan f tabel pada Tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Atau dengan melihat nilai signifikansi, jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima sedangkan jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak³⁰

²⁸ Savitri et al, *Statistik Multivariat Dalam Riset, Widina* (Bandung, 2021): 53-54.

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS, Cv. Wade Group* (Ponorogo, 2016).

³⁰ Savitri et al., *Statistik Multivariat Dalam Riset, Widina* (Bandung, 2021):53.